

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini yaitu yang menggunakan penelitian kuantitatif dimana peneliti menggunakan desain deskriptif survei yang mana sampel relatif kecil. (Imelda, 2019) Dalam penelitian ini apakah ada gambaran perilaku penatalaksanaan tentang penyakit diabetes melitus di desa Licin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan secara cross sectional yang mana pendekatan ini bertujuan mengukur waktu. Melalui pendekatan, observasi terhadap pasien dan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berkaitan dengan perilaku penatalaksanaan lima pilar yang hanya dilakukan satu kali waktu. Desain penelitian ini menggunakan definisi operasional yang dimana peneliti harus mendefinisikan variabel yang berkaitan dengan operasional berdasarkan karakteristik yang dipahami oleh peneliti. (Priyanti & Sukartini 2021)

3.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Licin kecamatan Cimalaka. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena desa Licin merupakan salah satu Desa dengan penyakit diabetes melitus terbanyak. Waktu penelitian ini dilakukan pada 10-21 Mei 2022.

3.1.2 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus. Berdasarkan data yang diambil dari Puskesmas Cimalaka, kemudian tercatat 63 kasus penderita diabetes melitus di Desa Licin pada tahun 2021.

3.1.3 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah penderita diabetes melitus khususnya di Desa Licin, berdasarkan data dari Puskesmas Cimalaka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yakni 63 kasus penderita diabetes melitus, peneliti menggunakan teknik pengambilan dengan total sampling, yakni penentuan dimana

semua anggota sebagai sampel (Sari & Sholilah 2020). Adapun beberapa kriteria yang dapat dijadikan sebagai sampel yaitu:

3.1.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku pada penderita diabetes melitus tentang penatalaksanaan lima pilar	Perilaku yang ditunjukkan oleh penderita diabetes melitus tentang penatalaksanaan lima pilar yaitu edukasi, rencana makan, olahraga, pengobatan, pemeriksaan gula darah pada penderita diabetes melitus.	Kuesioner Ordinal	Penilaian: Jika Jawaban Ya Skor 1 Jika Jawaban Tidak Skor 0 Baik = >50% Tidak Baik = < 50%	Ordinal

3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data berjenis kuantitatif yang diperoleh peneliti dengan wawancara menggunakan kuesioner perilaku penatalaksanaan yang telah baku. Wawancara dilakukan terhadap responden yang berhubungan dengan perilaku pasien diabetes mengenai penatalaksanaan lima pilar pada penderita diabetes melitus. Sumber data dari wawancara menggunakan kuesioner dan pengamatan peneliti tentang perilaku sikap pada penderita diabetes melitus.

3.2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah alat bantu peneliti dalam melakukan penelitian tersebut, sehingga data terkumpul dengan tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner perilaku penatalaksanaan lima pilar diabetes melitus yang diambil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Feby Dyah Chipatarini, kuesioner telah dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai alpha 0,84 berarti reliabel dan validitas dengan nilai 0,95 maka kuesioner ini bisa digunakan Kembali. Adapun pertanyaan penelitian yang terkandung didalamnya terdiri dari :

1. Pertanyaan tentang Edukasi terdapat pada nomor 1 dan 2
Jika pasien melakukan maka dikatakan Ya. Jika penderita tidak melakukan maka dikatakan Tidak
2. Pertanyaan tentang Rencana Makan terdapat pada nomor 3,4,5,6 dan 7
 - a. Pertanyaan nomor 3 jika pasien melakukan minimal 5 kali dalam satu minggu maka dikatakan Ya. Jika pasien melakukan < 5 kali dalam satu minggu maka dikatakan Tidak.
 - b. Pertanyaan nomor 4 jika pasien minimal 2 kali dalam satu minggu maka dikatakan Ya. Jika pasien melakukan < 2 kali dalam satu minggu maka dikatakan Tidak.
 - c. Pertanyaan nomor 5 jika pasien minimal 6 kali dalam satu minggu maka dikatakan Ya. Jika pasien melakukan < 6 kali dalam satu minggu maka dikatakan Tidak.
 - d. Pertanyaan nomor 6 jika pasien minimal 3 kali dalam satu minggu maka dikatakan Ya. Jika pasien melakukan < 3 kali dalam satu minggu maka dikatakan Tidak.
 - e. Pertanyaan nomor 7 jika pasien minimal 4 kali dalam satu minggu maka dikatakan Ya. Jika pasien melakukan < 4 kali dalam satu minggu maka dikatakan Tidak.
3. Pertanyaan tentang Olahraga terdapat pada nomor 8 dan 9.
Jika pasien melakukan minimal 3 kali dalam seminggu selama kurang lebih 30 menit maka dikatakan Ya. Jika pasien tidak melakukan < 3 kali dalam satu minggu maka dikatakan Tidak.
4. Pertanyaan tentang pengobatan terdapat pada nomor 10,11 dan 12.
 - a) Pertanyaan nomor 10 dan 11 jika pasien melakukan minimal 7 kali dalam seminggu maka dikatakan Ya. Jika pasien tidak melakukan < 7 kali dalam satu minggu maka dikatakan Tidak.
 - a. Pertanyaan nomor 12 jika pasien melakukan makan dikatakan Ya. Jika pasien tidak melakukan dikatakan Tidak.
5. Pertanyaan tentang Pemeriksaan Gula Darah terdapat pada nomor 13, 14, 15,

Jika pasien melakukan maka dikatakan Ya. Jika pasien tidak melakukan maka dikatakan Tidak.

3.2.1 Proses pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan wawancara menggunakan kuesioner yang sesuai dengan tujuan. (Suprato, 2017) kemudian Adapun Langkah-langkah pengumpulan data yang sesuai yaitu:

1. Meminta izin kepada kepala desa Licin berkaitan dengan penelitian yang dilakukan pada tanggal 10-21 Mei 2022
2. Setelah ada izin dari kepala desa mendatangi kader setempat untuk melancarkan dan mempermudah proses penelitian.
3. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada kader dan responden.
4. Mengisi Informed Consent
5. Menyebarkan kuesioner kepada responden dibantu dengan kader dan peneliti
6. Setelah data responden terkumpul cek kembali kelengkapan jawaban dari responden
7. Mengolah data dengan Microsoft Excel kemudian dengan aplikasi SPSS.

3.2.3 Analisa Data

Analisa data yaitu bagian yang sangat penting dalam penelitian dengan menjawab pertanyaan menggunakan fenomena yang dialami sekarang. Dalam data yang diperoleh dari proses penelitian dan pengumpulan data, peneliti melanjutkan ketepatan dan kesesuaian jawaban dengan dilengkapi. (Agus Suroso, 2009) Langkah-langkah yang ditempuh, diantaranya:

1. Pengeditan/*Editing*
Cek kembali kelengkapan kuesioner jawaban dari responden.
2. Penandaan/*Coding*
Melakukan pemberian kode pada jawaban kuesioner dengan memberikan angka berbeda setiap jawaban responden.
3. Pemberian nilai/*Scorlling*

Melakukan pemberian nilai sesuai dengan responden yang diteliti skor 1 jika menjawab Ya, Skor 0 jika menjawab Tidak

4. Pemasukan data/*Entry Data*

Melakukan penginputan atau bisa dikatakan memasukan data ke komputer/laptop.

5. Pengecekan/*Cleaning Data*

Melakukan pengecekan data yang diperoleh kemudian diproses kembali serta diteliti terhadap kesalahan data sesuai dengan pengisian data oleh responden.

6. Penggabungan/*Interpretasi Data*

Maka keluarlah data yang berupa angka atau tabel kemudian peneliti menarasikan hasil penelitian tersebut.

3.2.4 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, etika penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh kepercayaan antara peneliti dan responden. (Hendrastuti & Karja 2021)

1. *Informed consent*

Informed consent yaitu bentuk persetujuan penelitian dengan responden yang berkaitan dengan mengerti maksud tujuan dan penelitian serta mengetahui dampak yang didapatkan. Dari penelitian yang dilakukan responden setuju dengan penelitian yang akan dilakukan, namu beberapa responden awalnya mempertanyakan untuk apa penelitian ini dilakukan. Maka dari itu, pentingnya menggunakan *informed consent* agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan. merupakan bentuk persetujuan peneliti dengan responden.

2. *Confidentiality*

Confidentyaly adalah terjaminan data yang akan dirahasiakan oleh peneliti. Untuk menjamin kepercayaan antar peneliti dan responden dari hasil penelitian maupun informasi dan masalah yang lainnya.

3. *Anonymity*

Penelitian ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden akan dirahasiakan saat penelitian terdapat identitas secara terang, peneliti merahasiakan setiap data yang masuk yang berkaitan dengan identitas responden.